

**PENGARUH AGENDA MEDIA TELEVISI TENTANG TAYANGAN INFORMASI
KENAIKAN COVID-19 TERHADAP PEMBENTUKAN OPINI PUBLIK
MASYARAKAT DESA**

**(Studi Deskriptif Kuantitatif Pengaruh Agenda Media Televisi Tentang Tayangan
Informasi Kenaikan Covid-19 Terhadap Pembentukan Opini Publik Masyarakat Desa
Hegarmanah Bayongbong Garut)**

Rima Septiani
Program Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik
Universitas Garut, Garut 44151, No. HP: 085249844690
e-mail: septianir647@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tayangan Berita Media Televisi tentang kenaikan jumlah Covid-19 terhadap sikap masyarakat Pada Kalangan masyarakat Hegarmanah, Garut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode empiris dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif, karena ada variabel yang akan dijelaskan dan dianalisa seberapa besar pengaruh dari variabel tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisioner yang telah diuji validitas serta reliabilitasnya. Penelitian ini dilakukan pada kalangan masyarakat Hegarmanah Garut. dengan jumlah sampel 100 responden. Analisa data statistik menggunakan analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan tanggapan responden, tayangan Berita Media Televisi tentang kenaikan jumlah Covid-19 tergolong dalam kategori baik dan sikap masyarakat tergolong dalam kategori baik. tayangan Berita Media Televisi tentang kenaikan jumlah Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap sikap masyarakat. Semakin baik tayangan Berita Media Televisi tentang kenaikan jumlah Covid-19, maka akan semakin baik pula sikap masyarakat. Besarnya pengaruh tayangan Berita Media Televisi tentang kenaikan jumlah Covid-19 terhadap sikap masyarakat adalah sebesar 67,4%.

Kata Kunci : Tayangan Berita Media Televisi Tentang Kenaikan Jumlah Covid-19 Dan Sikap Masyarakat.

Abstract

The purpose of this study was to find out how much influence Television Media News shows about the increase in the number of Covid-19 on people's attitudes among the people of Hegarmanah, Garut. The research method used is the empirical method with a descriptive and verification approach, because there are variables that will be explained and analyzed how much influence these variables have. Data collection is done through the distribution of questionnaires that have been tested for validity and reliability. This research was conducted among the people of Hegarmanah Garut. with a sample of 100 respondents. Data analysis used simple linear regression analysis, correlation analysis, coefficient of determination analysis and hypothesis testing. The results showed that the respondents' responses, Television Media News shows about the increase in the number of Covid-19 were in the good category and people's attitudes were in the good category. Television Media News broadcasts about the increase in the number of Covid-19 have a significant effect on people's attitudes. The better the Television Media News shows about the increase in the number of Covid-19, the better the public attitude will be. The magnitude of the influence of the number of Television Media News shows about the increase in Covid-19 on people's attitudes is 67.4%.

Keywords : Television Media News shows about the increase in the number of Covid-19 and people's attitudes.

I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perubahan perilaku pengguna media massa, saat Pemerintahan Indonesia mengumumkan kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada Maret 2020 lalu, belum terlihat perubahan yang signifikan terhadap pola konsumsi media. Namun semakin intensnya pemberitaan media membuat masyarakat mulai memantau setiap perkembangan terkait Covid-19 melalui berbagai media massa. Informasi mengenai hal-hal kecil, hal yang tidak semua orang tau, yang dianggap tidak penting atau informasi yang sebenarnya tidak dibutuhkan masyarakat bisa berubah menjadi besar, diketahui banyak orang, penting dan dibutuhkan masyarakat.

Lonjakan kenaikan kasus virus Covid-19 tembus sampai 200 ribu selama 7 bulan di Indonesia. Penambahan kasus ini terjadi usai jumlah harian orang yang diperiksa terkait virus Covid-19 dikarenakan adanya libur panjang sehingga masyarakat kurang untuk mematuhi aturan yang telah dihimbau oleh masyarakat untuk tetap selalu berada di rumah. Merespon kenaikan kasus yang sempat cetak rekor dalam rentang waktu 7 bulan, pelaksanaan tugas (Plt) Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan, Budi Hidayat mengatakan kasus ini di sebabkan beberapa daerah yang menumpuk data pasien Covid-19 sehingga terjadi lonjakan kasus secara nasional dalam satu hari.

Berdasarkan paparan yang dijelaskan terkait dengan pengaruh berita media massa tentang kenaikan jumlah Covid-19 terhadap masyarakat, peneliti tertarik untuk meneliti kecenderungan yang terjadi dalam perubahan sikap masyarakat akibat pemberitaan media massa yang cenderung menjadi pusat penyampaian informasi yang dibutuhkan masyarakat dalam menghadapi Covid-19 tersebut pada Masyarakat Desa Hegarmanah, di Kecamatan Bayongbong, Kabupaten Garut

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka peneliti menemukan bahwa penelitian ini termasuk kedalam rumpun paradigma positivisme dan dikategorikan dalam metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti juga menetapkan teori komunikasi yang relevan untuk menjelaskan fenomena terkait pengaruh tayangan berita media massa terhadap sikap masyarakat, yaitu teori Agenda setting (*Agenda Setting Theory*) dari Lippman, 1965. Teori ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, dimana realita penggunaan berita secara tidak langsung menimbulkan sikap keingintahuan pembaca dan bahkan mempengaruhi tingkat perubahan, khususnya pada persepsi pembaca, dan dalam kasus ini pada persepsi mahasiswa (Ardianto, 2014).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Syaodih, penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme yang menekankan pada fenomena

objektivitas desain penelitian dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik struktur, dan percobaan terkontrol.

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Desain ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis dan akurat (Abidin.Y.Z,2016:47).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui penyebaran anget/kuesioner. Penelitian ini melibatkan responden Masyarakat Desa Hegarmanah yang di ambil beberapa populasi dari Masyarakat Desa yang paham betul mengenai isu penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang dan gambaran realitas masalah yang sudah dipaparkan peneliti, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti pengaruh yang ditimbulkan oleh berita media massa terhadap sikap masyarakat. Peneliti menetapkan penelitian dengan judul **“PENGARUH AGENDA MEDIA TELEVISI TENTANG TAYANGAN INFORMASI KENAIKAN COVID-19 TERHADAP PEMBENTUKAN OPINI PUBLIK MASYARAKAT DESA”** (Studi Deskriptif Kuantitatif Pengaruh Agenda Media Televisi Tentang Tayangan Informasi Kenaikan Covid-19 Terhadap Pembentukan Opini Publik Masyarakat Desa Hegarmanah Bayongbong Garut).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tayangan berita kenaikan jumlah Covid-19 di televisi, 2) Untuk mengetahui bagaimana sikap dari Masyarakat Desa Hegarmanah terkait berita Kenaikan jumlah Covid-19 di televisi, 3) Untuk mengetahui seberapa besar pembentukan opini publik di desa hegarmanah terhadap berita Kenaikan jumlah Covid-19 di televisi, 4) Untuk mengetahui pengaruh tayangan berita tentang Kenaikan Jumlah Covid-19 dilihat dari aspek frekuensi terhadap pembentukan Opini Publik Masyarakat Desa Hegarmanah, 5) Untuk mengetahui pengaruh tayangan berita tentang Kenaikan jumlah Covid-19 dilihat dari aspek durasi terhadap pembentukan opini publik Masyarakat Desa Hegarmanah Garut, 6) Untuk mengetahui pengaruh tayangan berita tentang Kenaikan Jumlah Covid-19 dilihat dari aspek atensi terhadap Pembentukan Opini Publik Masyarakat Desa Hegarmanah.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode dekriptif-kuantitatif merupakan metode yang memberikan gambaran atau deskripsi terkait variabel-variabel yang ada didalam sebuah fenomena yang sedang diteliti (Darmawan, 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti mencari tahu seberapa besar pengaruh Agenda media televisi tentang tayangan informasi kenaikan Virus Covid-19 (Variabel X) terhadap pembentukan opini publik Masyarakat di Desa Hegarmanah (Variabel Y). (Nurudin, 2007) Penelitian ini menggunakan satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi studi kepustakaan, observasi, wawancara tidak terstruktur, dan penyebaran kuesioner (angket).

Populasi

Populasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah masyarakat aktif yang berkecimpung dalam lembaga ataupun organisasi ataupun paham akan penelitian ini sebanyak 285 Masyarakat aktif di pilih tiap perwailan RT/RW berdasarkan Masyarakat yang paham akan isu penelitian ini di desa Hegarmanah. Pemilihan Masyarakat sebagai populasi dalam penelitian ini adalah karena masyarakat aktif di desa Hegarmanah di anggap lebih peka dan paham terkait isu-isu berita di televisi.

Sampel

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari *Slovin* yang dapat dilihat sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (*sampling error*)

Jumlah populasi (N) dalam penelitian ini adalah 285 masyarakat aktif di desa Hegarmanah, dengan batas toleransi kesalahan (e) sebesar 10% atau 0,1. Maka jumlah sampel (n) yang didapat untuk penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{285}{1 + 285 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{285}{286 (0,01)}$$

$$n = \frac{285}{2,86}$$

$$n = 99,65$$

$$n = 100 \text{ (dibulatkan keatas)}$$

Jadi, sampel yang diambil dari populasi masyarakat aktif di desa Hegarmanah adalah 100 masyarakat dari total 285 masyarakat.

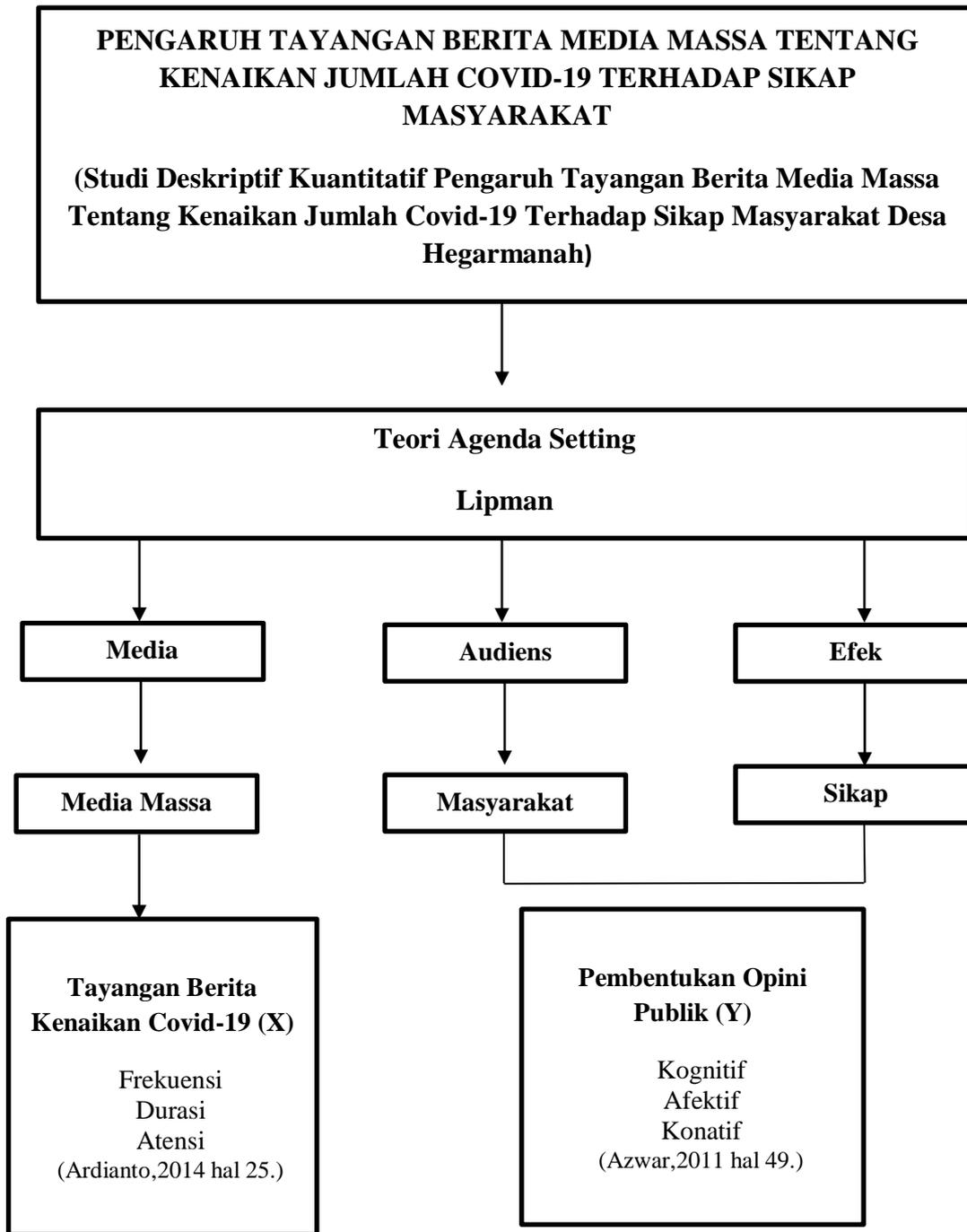
Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tayangan berita media massa tentang Kenaikan Jumlah Covid-19 terhadap sikap masyarakat di desa Hegarmanah.

H_1 : Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara tayangan berita media massa tentang Kenaikan Jumlah Covid-19 terhadap sikap masyarakat di Desa Hegarmanah.

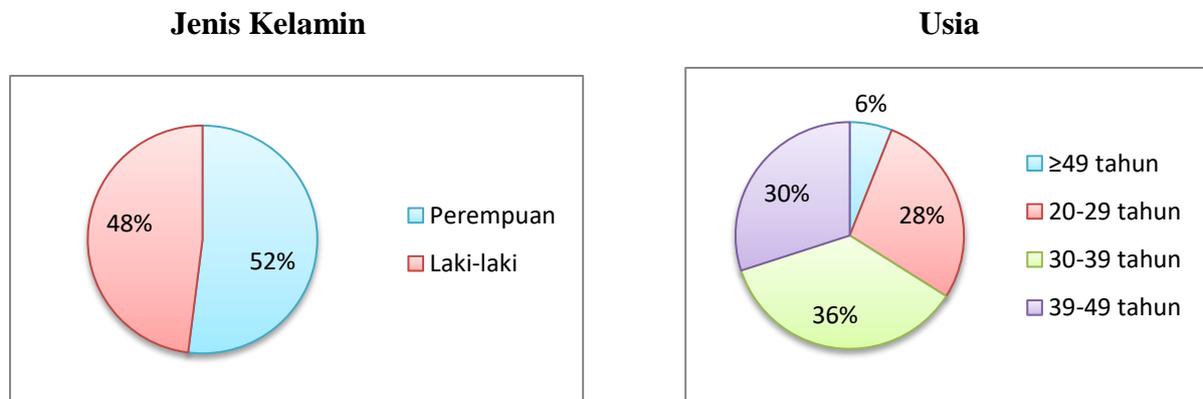
Bagan Kerangka Pemikiran



III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Distribusi hasil penelitian yang disajikan terlebih dahulu adalah karakteristik responden, mulai dari jenis kelamin dan usia masyarakat yang dijadikan responden. Gambaran umum dari responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Sumber: (Hasil pengolahan data peneliti, 2021)

Uji Validitas

Tabel 1

Uji Validitas Tayangan Berita Media Televisi tentang Kenaikan Jumlah Covid-19

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	54.4800	35.969	.464	.739
X.2	54.3300	38.708	.342	.760
X.3	54.1800	37.200	.433	.743
X.4	54.2900	37.178	.429	.743
X.5	54.4300	38.147	.306	.754
X.6	54.5000	38.677	.327	.762
X.7	54.3500	35.361	.525	.733
X.8	54.2900	37.925	.359	.749
X.9	54.4300	36.066	.466	.739
X.10	54.3300	39.435	.388	.764
X.11	54.2900	37.178	.429	.743
X.12	54.3300	38.708	.342	.760
X.13	54.4300	36.066	.466	.739
X.14	54.4800	35.969	.464	.739
X.15	54.5000	38.677	.327	.762

Sumber : Pengolahan Data, 2021

Tabel 2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	54.6600	50.429	.328	.818
Y.2	54.5600	46.067	.584	.793
Y.3	54.6600	48.934	.345	.810
Y.4	54.6000	46.970	.458	.802
Y.5	54.6600	50.833	.301	.819
Y.6	54.5000	49.343	.347	.809
Y.7	54.4900	45.040	.746	.783
Y.8	54.5100	49.040	.319	.812
Y.9	54.4800	48.010	.453	.802
Y.10	54.4600	49.160	.362	.808
Y.11	54.6000	46.970	.458	.802
Y.12	54.5600	46.067	.584	.793
Y.13	54.4800	48.010	.453	.802
Y.14	54.6600	48.934	.345	.810
Y.15	54.5600	46.067	.584	.793

Sumber : Pengolahan Data, 2021

Uji Realibilitas

Tabel 3

Uji Reliabilitas Instrumen Tayangan Berita Media Televisi tentang Kenaikan Jumlah Covid-19

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.815	.816	15

Sumber : Pengolahan Data, 2021

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach alpha* yang diperoleh untuk variabel X yaitu clickbait headline berita yaitu sebesar 0.815. Merujuk pada titik kritis reliabilitas Nilai

Cronbach alpha untuk variabel tersebut berada pada rentang 0,60 – 0,799 artinya instrumen yang digunakan Reliabel.

Tabel 4
Uji Reliabilitas Instrumen Sikap masyarakat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	10

Sumber : Pengolahan Data, 2021

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach alpha* yang diperoleh untuk variabel Y yaitu Sikap masyarakat yaitu sebesar 0.895. Merujuk pada titik kritis reliabilitas Nilai *Cronbach alpha* untuk variabel tersebut berada pada rentang 0,80 – 1,00 artinya instrumen yang digunakan Sangat Reliabel.

PENGUJIAN HIPOTESIS

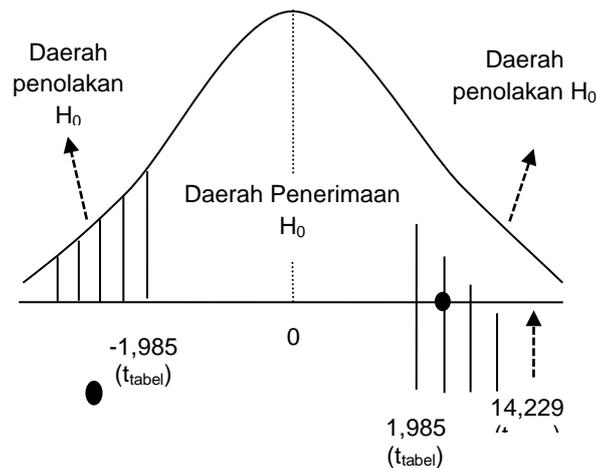
Tabel 5
Hipotesis (Uji t) Pengaruh Tayangan Berita Media Televisi tentang Kenaikan Jumlah Covid-19 Terhadap Sikap masyarakat

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.081	3.272	.942	.349
	Tayangan Berita	.922	.065	.821	14.229

a. Dependent Variable: Sikap Masyarakat

Model	t_{hitung}	t_{tabel}	Prob. t	α	Keputusan	Kesimpulan
X- Y	14,229	1,985	0,000	0,05	Ho ditolak	Signifikan

Pada tabel 5 di atas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 14,229 lebih besar dari 1,985 (t_{tabel}). Jika disajikan kedalam gambar kurva pengujian hipotesis, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} akan tampak sebagai berikut:



Kurva Pengujian Hipotesis

Pada gambar kurva pengujian hipotesis parsial di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 14,229 berada didaerah penerimaan H_0 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga keputusan pengujian hipotesis adalah menolak H_0 dan menerima H_a , artinya Tayangan Berita Media Televisi tentang Kenaikan Jumlah Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap Sikap masyarakat Pada Kalangan Masyarakat Hegarmanah.

Pembahasan

1. Tayangan berita media televisi tentang kenaikan jumlah covid-19 dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti seberapa sering berita mengenai kenaikan jumlah covid-19 (dimensi frekuensi), berapa lama waktu yang dihabiskan selama menerima dan mengakses berita terkait kenaikan jumlah covid-19 (dimensi durasi), serta ketertarikan seperti apa yang ditunjukkan masyarakat ketika menerima berita kenaikan jumlah covid-19.
2. Sikap masyarakat terhadap tayangan berita media televisi tentang kenaikan jumlah covid-19 dipengaruhi oleh berbagai macam faktor.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tayangan Berita Media Televisi tentang Kenaikan Jumlah Covid-19 Garut berpengaruh signifikan terhadap Pembentukan Opini Publik Pada Kalangan Masyarakat Hegarmanah.

2. Pengaruh tayangan Berita Media Televisi tentang Kenaikan Jumlah Covid-19 Garut terhadap Pembentukan Opini Publik Pada Kalangan Masyarakat Hegarmanah memiliki total pengaruh yang signifikan berdasarkan dimensi-dimensi yang telah ditetapkan di dalam variabel dan sisanya dipengaruhi oleh aspek lain diluar penelitian.
3. Aspek frekuensi tayangan Berita Media Televisi tentang Kenaikan Jumlah Covid-19 Garut berpengaruh terhadap Pembentukan Opini Publik Pada Kalangan Masyarakat Hegarmanah dengan kontribusi pengaruh yang signifikan, karena nilai uji nilai uji koefisien regresi (R square) memiliki pengaruh yang kuat dalam aspek frekuensi terhadap pembentukan opini publik.
4. Aspek durasi tayangan Berita Media Televisi tentang Kenaikan Jumlah Covid-19 Garut berpengaruh terhadap Pembentukan Opini Publik Pada Kalangan Masyarakat Hegarmanah dengan kontribusi pengaruh yang signifikan, karena nilai uji nilai uji koefisien regresi (R square) memiliki pengaruh yang kuat dalam aspek durasi terhadap pembentukan opini publik.
5. Aspek atensi tayangan Berita Media Televisi tentang Kenaikan Jumlah Covid-19 Garut berpengaruh terhadap Sikap masyarakat Pada Kalangan Masyarakat Hegarmanah dengan kontribusi pengaruh yang signifikan, karena nilai uji nilai uji koefisien regresi (R square) memiliki pengaruh yang kuat dalam aspek atensi terhadap pembentukan opini publik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abidin, Y. (2016). *Komunikasi Pemerintahan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Ardianto, E., & dkk. (2014). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Darmawan, D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Raja Gafindo Persada: Jakarta.